



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN  
UNTUK MENILAI RISIKO SAHAM  
PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK**

**Oleh :**

**AHMAD SYARIF**

**05 952 041**

**Mahasiswa Program S-1 Jurusan Manajemen**

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2011**



No Alumni Universitas

Ahmad Syarif

No Alumni Fakultas:

## BIODATA

a). Tempat/Tgl Lahir : Lubuk alung / 22 Januari 1986 b). Nama Orang Tua : H. Yusri dan Hj. Harlis c). Fakultas : Ekonomi, d). Jurusan : Manajemen, e.) No.Bp : 05 952 041 f). Tanggal Lulus : 20 Januari 2011 h). Prediket lulus : Memuaskan g). IPK : 2.81 h). Lama Studi : 5 tahun 6 bulan i). Alamat Orang Tua: Jl. Rasuna said no. 8 kp limo koto Lubuk alung

**ANALISIS RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN UNTUK MENILAI RESIKO SAHAM  
PADA PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk**

Skripsi S1 Oleh **Ahmad Syarif**, Pembimbing : **Drs. Djasmi Ilyas**

**ABSTRAK**

Kegiatan investasi yang dilakukan investor adalah kegiatan untuk menempatkan dana pada suatu aset selama periode tertentu dengan harapan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Pemodal biasanya tidak akan menempatkan seluruh dananya pada satu jenis aset. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor yang harus dipertimbangkan sebelum memilih jenis investasi yang akan dimasuki, salah satunya adalah resiko.

Penelitian ini dilakukan untuk menilai seberapa besar resiko saham PT Astra Agro Lestari Tbk dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan tersebut, dalam tinjauan secara deskriptif. Rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah DER, OPM, ROE, EPS, PER dan juga dilihat dari nilai beta saham perusahaan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan, dari rasio solvabilitas, nilai DER PT Astra Agro Lestari Tbk masih dibawah 100%, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi segala kewajibannya, yang berarti resiko saham perusahaan tersebut sangat kecil. Dari rasio profitabilitas, OPM dan ROE perusahaan cenderung meningkat dari tahun ketahun, yang menunjukkan efektifitas pengelolaan perusahaan sangat baik, yang berarti resiko sahamnya akan semakin kecil. Dan dari rasio pasar, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk investornya cukup tinggi, terlihat dengan kecenderungan peningkatan EPS nya, yang berarti resiko sahamnya akan semakin kecil. Dan dengan nilai beta saham 0.558 yang kecil dari satu yang berarti masuk ke saham yang bersifat defensive, yang berarti resiko sahamnya cukup kecil.  
**Keyword** : Investasi, rasio keuangan, resiko saham

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Januari 2011, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. Djasmi Ilyas	Sari Surya, SE, ME	Rida Rahim, SE, ME

Mengetahui :

Ketua Jurusan Manajemen : **Dr. Harif Amali Rivai, SE, MSi**  
NIP. 19600911 198603 1 001

Tandatangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memerlukan modal atau pembiayaan untuk melakukan usahanya. Sumber pembiayaan itu dapat berasal dari pemilik perusahaan itu sendiri atau dari pihak lain. Sumber pembiayaan eksternal dapat diperoleh dari bank dan juga investor di pasar modal. Sumber pembiayaan yang sudah sangat populer adalah bank yang digolongkan sebagai sumber pembiayaan tradisional.

Pasar modal saat ini dipandang sebagai sarana efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Melalui pasar modal dimungkinkan terciptanya usahawan yang dapat menggalang penyerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Hal ini sejalan dengan fungsi pasar modal yaitu meningkatkan dan menghubungkan aliran dana jangka panjang dengan kriteria pasarnya secara efisien yang akan menunjang pertumbuhan riil ekonomi secara keseluruhan.

Satu keunggulan penting yang dimiliki pasar modal dibandingkan bank adalah bahwa untuk mendapatkan dana sebuah perusahaan tidak perlu menyediakan agunan, sebagaimana dituntut oleh bank. Dengan menunjukkan prospek yang baik, maka surat berharga perusahaan tersebut akan laku dijual di pasar modal. Di samping itu, dengan memanfaatkan dana dari pasar modal perusahaan tidak perlu menyediakan dana tiap bulan atau setiap tahun untuk membayar bunga. Sebagai

gantinya perusahaan harus membayar dividen pada investor, jika memang perusahaan memperoleh untung.

Kegiatan investasi yang dilakukan investor adalah kegiatan untuk menempatkan dana pada suatu atau lebih suatu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Biasanya para pemodal tidak akan menempatkan seluruh dana yang tersedianya pada satu jenis aset. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor yang harus dipertimbangkan sebelum memilih jenis investasi yang akan dimasuki seperti risiko yang akan ditanggung.

Sumber risiko dapat dibagi atas 2 (dua) kelompok yaitu risiko sistematis yang merupakan risiko yang mempengaruhi semua (banyak) perusahaan dan resiko tidak sistematis yang merupakan risiko yang mempengaruhi atau (sekelompok kecil) perusahaan. Risiko sistematis menurut Beaver, Kettle dan Scholes (1970) :

*"A, systematic component reflects common movement of a single security's return with the average return of all other securities in the market, the larger the value, the greater the riskiness of the security a  $\beta$  of the implies an averages riskiness"*

dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa beta atau risiko sistematis suatu saham merupakan indikator yang menunjukkan sensitivitas pergerakan return saham terhadap pergerakan return saham-saham lainnya di pasar. Adanya kaitan antara saham individual dengan pasar membawa pemikiran bahwa besarnya risiko sistematis suatu saham seharusnya dapat diperkirakan dari aspek fundamental perusahaan dengan karakteristik pasar. Jika kaitan antara aspek fundamental tersebut diketahui maka akan sangat membantu investor dalam menganalisa

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa terhadap rasio-rasio untuk menilai resiko saham PT Astra Agro Lestari Tbk. selama periode 2005 sampai 2009, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari segi rasio solvabilitas, PT Astra Agro Lestari dengan nilai DER masih dibawah 100%, berarti perusahaan mampu melunasi segala hutang-hutangnya dengan baik, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Sehingga jika scandainya perusahaan ditutup (dilikuidasi), perusahaan masih mampu melunasi hutang-hutangnya dengan adanya aset dan ekuitas yang mencukupi yang dimiliki PT Astra Agro Lestari Tbk. Sehingga kekhawatiran investor akan resiko sahamnya dari jumlah hutangnya akan sangat kecil.
2. Dari segi rasio profitabilitas, PT Astra Agro Lestari Tbk. dalam tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan adalah baik. Karena rasio profitabilitas PT Astra Agro Lestari Tbk. mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Artinya pengelolaan perusahaan yang dilakukan manajemen adalah baik dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. Sehingga investor dapat menilai dengan tingginya nilai rasio profitabilas perusahaan berarti resiko saham perusahaan tersebut akan kecil.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, njo dan Yanny widiastuti gunawan imelda wijiyanti, "*analisis faktor fundamental dan resiko sistematis terhadap harga saham properti di BEJ*", jurnal akuntansi dan keuangan vol. 5, no 2, 2003
- Beaver, P.Kettler, dan M. Scholes, "*The Association Between Market Determined and Accounting Determined Risk Measures*", *Accounting Review* 45, (October1970), Hal 654-682
- Gamayuni, Rindu Rika, *Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Kegagalan di Indonesia*, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol 3 No.1, Hal 15-38, Universitas Lampung, September 2006.
- Hanafi,Mamduh M dan Abdul Halim, "*Analisa Laporan Keuangan*", Edisi Pertama UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1996.
- Hansen dan Mowen, "*Akuntansi Manajemen*", Edisi 7, Salemba Empat, Jakarta,2004
- Harahap, Sofyan Syafri, "*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*", PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.
- <http://www.astra-agro.co.id>
- <http://www.bi.go.id>
- <http://www.idx.co.id>.
- <http://www.reuters.com>
- <http://www.wikipedia.com>
- <http://www.yahoo.finance.com>
- Jogiyanto,"*Teori Portfolio dan Analisis Investasi*". Edisi ke-2. BPFE. Yogyakarta,2000.
- John D.Martin, Arthur.J Keown, J.William Petty, David F.Scott,Jr, "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Terjemahan)*", Edisi Ke-5, Jilid 2, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1993.
- Munawir, S, "*Analisa Laporan Keuangan*", Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1997.